



Kata Sambutan
Peluncuran situs
grahaniaga.co.id

Latihan Kebakaran

Sosialisasi Panduan
Darurat Gempa Bumi

K3 Listrik

Smoking Room



GRAHANIAGA
TATAUTAMA

e.BULLETIN GRAHA NIAGA

e-bulletin edisi V 2010



Cert. No. JKT 0500271



Kata Sambutan

Salam Hangat,

Dalam kesempatan ini seluruh jajaran Direksi dan karyawan PT Grahaniaga Tatautama selaku pengelola gedung mengucapkan Selamat Tahun Baru 2010. Di awal tahun 2010 PT Grahaniaga Tatautama meluncurkan Website Graha Niaga yang didalamnya terdapat fasilitas yang diberikan kepada seluruh Tenant Graha Niaga untuk dapat mendownload Bulletin edisi ke V yang bertujuan memberikan informasi seputar gedung Graha Niaga dan memudahkan komunikasi aktif antara pengelola gedung dengan Tenant Graha Niaga. Dengan adanya Website Graha Niaga kami berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi penghuni gedung agar senantiasa nyaman dan mudah untuk menjalankan aktifitas sehari-hari di gedung Graha Niaga. Semoga ditahun 2010 ini kami dapat memberikan Pelayanan yang lebih baik lagi untuk menuju tahun yang penuh dengan semangat Optimis dan penuh Kesuksesan.

Irwan Judojono
Direktur Utama – PT Grahaniaga Tatautama

Suksesnya Situs www.grahaniaga.co.id

Efektif per tanggal 1 Januari 2010, seluruh tenant Graha Niaga telah dapat mengakses secara penuh situs www.grahaniaga.co.id yang dimaksudkan untuk mempermudah komunikasi yang efektif antara tenant dan pengelola. Peningkatan layanan yang signifikan terlihat adanya fasilitas yang baru dan secara administratif jauh lebih mudah bagi para tenant seperti pelayanan overtime (overtime request), permintaan pekerjaan tertentu (work order management), permintaan parkir (parking management), dan lainnya.



Latihan Kebakaran

Pada tanggal 21 Desember 2009, Gedung Graha Niaga melakukan latihan evakuasi terutama dalam menghadapi bencana kebakaran. Skenario terjadinya kebakaran dibuat berbeda dengan latihan tahun lalu. Latihan kali ini, kami membuat suatu kejadian kebakaran yang disebabkan adanya tumpahan bahan kimia (thinner). Dimana seorang pekerja kontraktor yang sedang merenovasi ruangan di Gedung Graha Niaga akan mengambil thinner di salah satu sisi ruang tersebut sambil merokok (Seharusnya Aktifitas ini Dilarang Dilakukan Didalam Gedung), kemudian dia mengalami kecelakaan (terpeleset dan jatuh) kearah tumpukan kaleng thinner sehingga tumpukan kaleng tersebut runtuh. Beberapa kaleng diantaranya tidak tertutup dengan rapat, sehingga mengakibatkan tumpahan cairan thinner. Tumpahan thinner tersebut kemudian tersulut rokok pekerja tersebut, sehingga menimbulkan kobaran api. Pekerja tersebut panik dan berusaha memadamkan api, karena kepanikannya mengakibatkan ia terjatuh lagi dan mengalami cedera pada lengan dan leher. Korban tidak dapat bergerak. Saat alarm berbunyi, Chief warden (Pemimpin Latihan) menyatakan situasi dalam keadaan darurat. Dan memerintahkan Floor Warden setempat untuk melakukan Evakuasi.

Latihan kali ini, diadakan secara spontan (dadakan). Dimaksudkan untuk mengukur dan memperbaiki kemampuan setiap individu yang berada di Gedung Graha Niaga sesuai dengan perannya dalam menghadapi situasi Emergency. Sehingga pada akhirnya kita dapat melakukan yang terbaik untuk menghadapi situasi sebenarnya yang tidak pernah kita harapkan.



Hal Hal Obyektif Yang Ditemukan Selama Pelaksanaan Latihan

Saran Dari Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan

Pada saat latihan Evakuasi Dinas Pemadam Kebakaran mengirimkan Bapak Zaidon sebagai pegawai jalannya latihan Evakuasi. Beliau menilai bahwa Peran Floor Warden sebagian besar lantai tidak berfungsi dengan baik, hal ini terlihat dari sedikitnya petugas Floor Warden yang melapor di Master Point. Beliau menegaskan, bahwa Petugas Floor Warden mempunyai peran yang sangat penting dalam mengarahkan para penghuni lantai dalam melakukan usaha penyelamatan. Waktu yang diperlukan untuk Evakuasi Total Penghuni gedung pada latihan tersebut = 30 menit.

Saran dari Penghuni

Selama berjalannya latihan, banyak masukan yang berkaitan dengan fungsi tangga darurat. Tangga darurat merupakan daerah yang paling aman dari bahaya api dan asap.

Dalam usaha melakukan penyelamatan, tangga darurat merupakan satu satunya sarana yang dapat kita pergunakan untuk menuju titik berkumpul yang aman. Kondisi tangga darurat haruslah clear dari benda benda yang menghalangi dan bau. Akan tetapi, pada saat ini tangga darurat kita belumlah berfungsi sebagai mana mestinya. Bau asap rokok, puntung rokok, plastik hitam penampungan sampah dan gelas bekas kopi masih menjadi pemandangan yang selalu kita jumpai bila kita ke tangga darurat.

Janganlah kita menciptakan bencana baru di tangga darurat, mari jadikan tangga darurat sebagai tempat yang aman untuk usaha penyelamatan. Janganlah kita melakukan penyimpangan fungsi di tangga darurat, karena bila itu dilakukan maka kita mempunyai andil yang besar akan adanya korban jiwa di tangga darurat. Sebagian besar Penghuni Gedung meminta Pengelola gedung untuk menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelanggar /perokok di Tangga Darurat.





Prosedur Apabila Terjadi Kebakaran

1. Jika menemukan api atau asap kebakaran Laporkan pada Posko Security ext. 8702 atau Direct Engineering (52920500)
2. Tetap tenang dan jangan panik.
3. Padamkan api bila mampu
4. Tutup area kebakaran
5. Petugas akan membunyikan alarm apabila api atau asap tidak dapat dipadamkan
6. Ikuti prosedur evakuasi sesuai yang diperintahkan

Terjebak asap dalam ruangan

1. Bernafaslah pendek-pendek melalui hidung
2. Apabila ruangan penuh dengan asap, bergeraklah dengan merangkap menyusuri dinding
3. Tutup pintu untuk memisahkan anda dengan daerah api atau asap

**DON'T
PANIC!**



Pencegahan Kebakaran Akibat Penggunaan Listrik

Listrik adalah salah satu bentuk sumber daya atau energi potensial yang sanggup untuk melakukan usaha atau kerja yang dapat memberikan banyak manfaat untuk menunjang aktifitas diberbagai sektor kegiatan. Daya listrik sangat ideal dan praktis dapat dimanfaatkan sebagai tenaga penggerak mekanik, pemanas, pencahayaan dan lain sebagainya.

Disisi lain listrik dapat menimbulkan bahaya atau bahkan bencana yang merugikan, kerugian yang secara langsung timbul dapat berupa korban jiwa dan atau harta / asset perusahaan. Selain itu kerugian yang tidak langsung adalah terhentinya atau kacanya proses pekerjaan atau produksi yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini dapat terjadi bila perancangan, pemasangan, pemanfaatan system tenaga listrik tidak mengikuti kaidah – kaidah tehnik kelistrikan.

Pengendalian Dan Pengawasan Gedung Graha Niaga Terhadap Bahaya Kebakaran Akibat Listrik

Upaya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak management Gedung Graha Niaga adalah secara holistik dan terpadu, dengan berupaya melibatkan seluruh tenant untuk berperan serta. Dengan demikian diharapkan Gedung Graha Niaga mempunyai system penanggulangan kebakaran yang tangguh. Sehingga kerugian harta benda, nyawa penghuni gedung dan lingkungan sekitar gedung dapat diminimalisasi.

Upaya pencegahan kebakaran yang disebabkan oleh aliran listrik, telah dilakukan oleh Management Graha Niaga dalam hal ini Building Engineering & Dept SHE dengan cara melakukan inspeksi instalasi listrik diseluruh area kerja tenant.

Hasil inspeksi masih banyak ditemukan system instalasi listrik yang berpotensi tinggi menimbulkan bahaya kebakaran. 3 (tiga) potensi terbanyak adalah :

1. Pembebanan yang berlebihan di setiap stop kontak
2. Perlengkapan (penggunaan kabel) yang tidak standar
3. Sambungan yang tidak sempurna dan isolasi kabel yang cacat.

Anjuran

1. Jangan menggunakan satu stop kontak dengan pembebanan beban daya yang berlebihan. (penggunaan kabel ekstension)
2. Gunakanlah kabel ekstension yang aman dan sesuai standar gedung yang mengacu pada PUIL 2000 (SNI 04 – 0225 – 2000) yaitu minimal kabel dengan ukuran 3 x 0,75 mm.
3. Segera perbaiki bila ada sambungan yang tidak sempurna dan segera ganti kabel yang sudah tidak layak pakai.
4. Matikan peralatan yang menggunakan aliran listrik dan memutuskan aliran listriknya.

Dengan memperhatikan potensi potensi bahaya listrik, maka bencana kebakaran dapat dikurangi resikonya sekaligus dapat diantisipasi secara cepat.

Sosialisasi Panduan Darurat Bila Terjadi Gempa Bumi

Seringnya gempa bumi yang terjadi di Indonesia, yang disebabkan perubahan iklim yang drastis dan pergeseran lempeng dasar laut menjadi salah satu perhatian kami untuk menyeleggarakan acara Sosialisasi Panduan Darurat Gempa Bumi.

Acara diseleggarakan pada hari Kamis, 18 Maret 2010, bertempat di Financial Hall dihadiri oleh perwakilan para tenant yang berkantor di gedung Graha Niaga dengan nara sumber Bapak Fidel (pemerhati gempa LIPPI) yang diharapkan setelah mengikuti acara ini akan meningkatkan kewaspadaan dalam mengantisipasi datangnya Gempa Bumi.



Panduan Keselamatan Apabila Terjadi Gempa Bumi

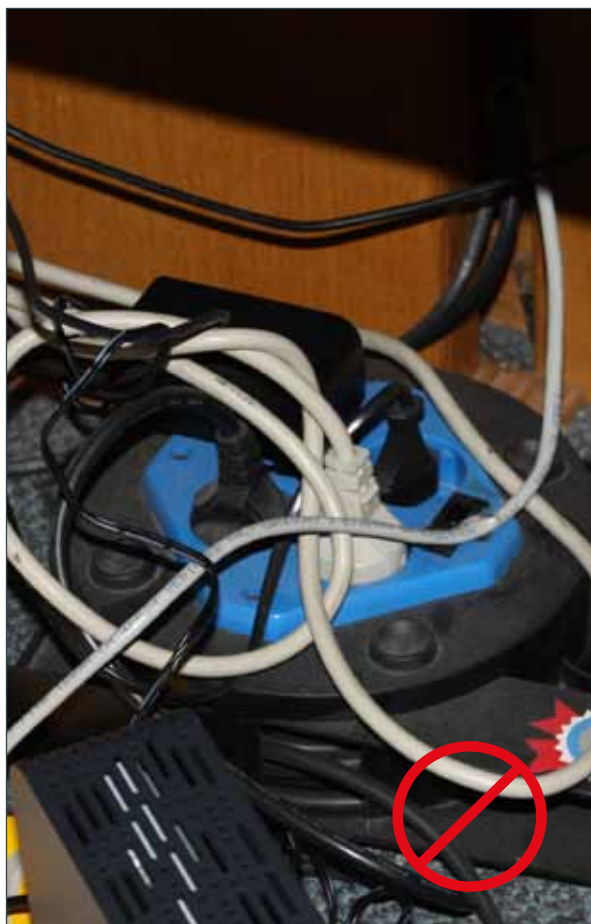
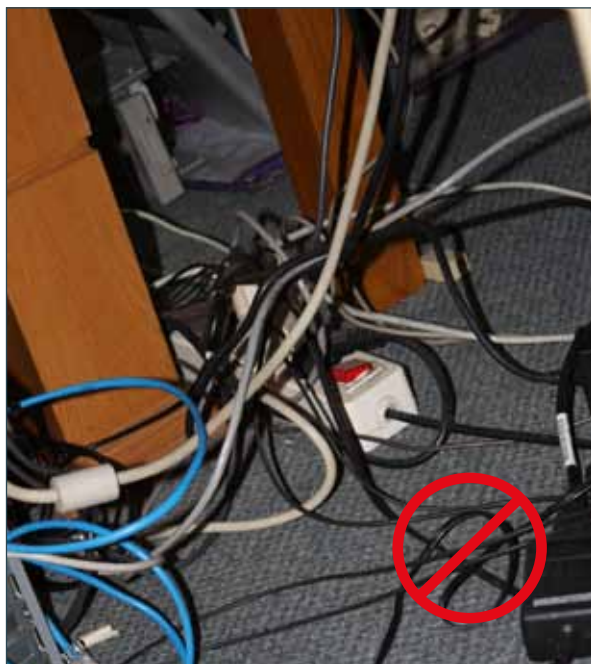
1. Tetap tenang dan jangan panik
2. Tetap berada di tempat
3. Menjauh dari dinding kaca
4. Berlindung dibawah struktur yang kuat dan bebas bahaya kejatuhan, contoh : Meja dan lain-lain
5. Raih pegangan yang kuat seperti pilar gedung / kolom gedung
6. Lindungi kepala, leher dan mata dengan tangan silang menjepit menutup leher
7. Ikuti petunjuk selanjutnya dari Komandan Keadaan Darurat melalui pengeras suara / paging system
8. Jika ada perintah evakuasi, segera berkumpul di assembly point dengan mengikuti petunjuk dari floor warden
9. Bila berada di luar, mejauhlah dari gedung dan resiko kejatuhan barang
10. Hindari kabel listrik dan genangan air yang dapat bermuatan listrik



Penggunaan Instrumen Listrik yang Berbahaya

Dengan tingginya kasus kebakaran yang disebabkan oleh listrik, maka setiap peralatan yang digerakkan dengan listrik diperlukan pengamanan yang memadai guna melindungi peralatan itu sendiri dan pengamanan bagi orang yang menggunakan dan lingkungan sekitarnya. Terjadinya kebakaran yang disebabkan oleh listrik, biasanya terjadi karena :

1. Pembebanan lebih
2. Sambungan tidak sempurna
3. Perlengkapan tidak standar
4. Pembatas arus tidak sesuai
5. kebocoran isolasi
6. listrik statis
7. Sambaran petir



Smoking Room

Tingginya permintaan Tenant agar dilakukan penambahan Smoking Room di Lantai 2 gedung Graha Niaga ditanggapi dengan positif dari pihak Building Management.

Dikarenakan keterbatasan area untuk penambahan area smoking room di setiap lantai, saat ini Building Management melakukan pemasangan exhaust khusus pembuangan asap rokok di pantry umum.

Hal ini baru dilakukan di beberapa lantai dan akan terus dilakukan pada seluruh lantai Tenant. Dengan adanya penambahan fasilitas tersebut diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan Tenant perihal kebutuhan Smoking Room.

